



**PENYULUHAN AGAMA ISLAM
MELALUI PROGRAM
KEPUTRIAN UNTUK
MEMBENTUK RELIGIUSITAS
SISWI DI SMAN 01 SRAGI**



ALDA SRI FRANSISKA
NIM. 3520051

2025

**PENYULUHAN AGAMA ISLAM MELALUI
PROGRAM KEPUTRIAN UNTUK
MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWI DI
SMAN 01 SRAGI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

SKRIPSI



Oleh :

ALDA SRI FRANSISKA

NIM. 3520051

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENYULUHAN AGAMA ISLAM MELALUI
PROGRAM KEPUTRIAN UNTUK
MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWI DI
SMAN 01 SRAGI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

SKRIPSI



Oleh :

ALDA SRI FRANSISKA

NIM. 3520051

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Alda Sri Fransiska
NIM : 3520051
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENYULUHAN AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN UNTUK MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWI DI SMAN 01 SRAGI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan 4 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Alda Sri Fransiska

NIM.3520051

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Dk

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alda Sri Fransiska

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ALDA SRI FRANSISKA

NIM : 3520051

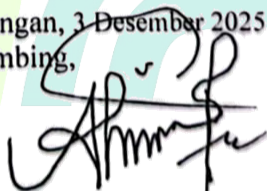
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI
MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN UNTUK
MENCEGAH PERGAULAN BEBAS SISWI DI
SMAN 01 SRAGI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut
dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Desember 2025
Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ALDA SRI FRANSISKA**
NIM : **3520051**
Judul Skripsi : **PEYULUHAN AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN UNTUK MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWI DI SMAN 01 SRAGI**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 8 Januari 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 1974111820000322001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-

ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh : أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh : جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang A

panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī*, dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh : أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh : القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh : الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

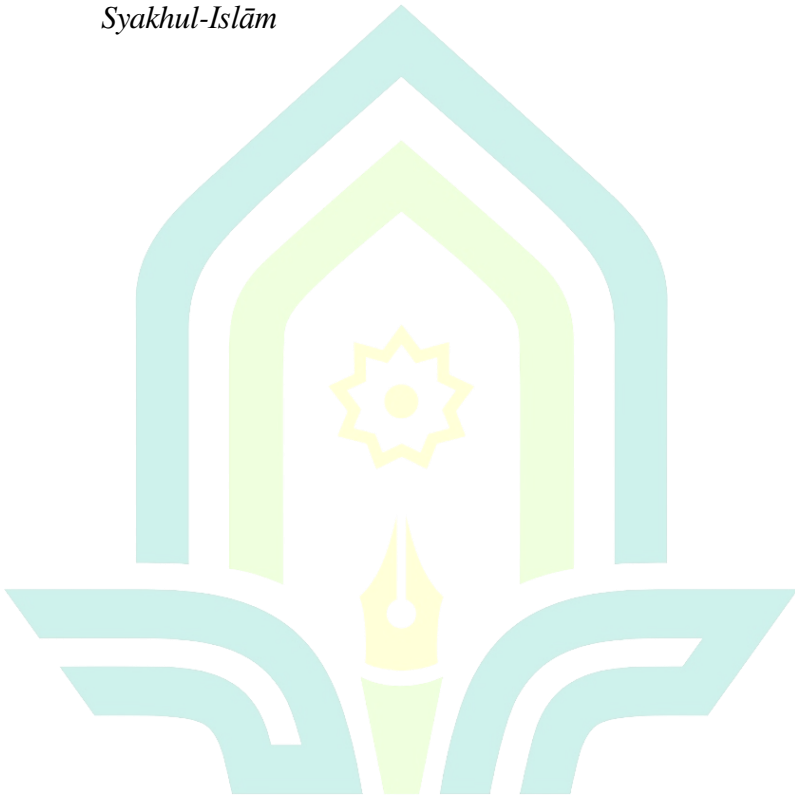
I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh : شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa Syukur kehadiran Allah SWT atas limpah Rahmat, kasih dan kekuatan-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud kecil dari perjalanan panjang yang penuh doa, perjuangan dan cinta. Skripsi ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

1. Untuk ibuku, yaitu Ibu Sutriyah, perempuan paling kuat yang pernah kutahu. Terima kasih karena dalam diammu ada doa yang tak pernah putus, dan dalam lelahmu ada cinta yang tak pernah kau biarkan terlihat. Ibu adalah alasan aku berdiri setegak ini, dan aku tahu setiap langkahku adalah hasil dari pengorbananmu yang tak terhitung. Semoga karya kecil ini menjadi bukti bahwa setiap air mata dan doa yang Ibu titipkan tidak pernah sia-sia.
2. Untuk Ayah, sosok yang hilang sejak aku belum mengenal dunia, yang sempat hadir sebentar ketika aku remaja, lalu kembali ditelan jarak dan waktu. Kita tak pernah benar-benar berjalan bersama, namun kehadiranmu betapapun singkat dan samar tetap bagian dari cerita yang membentukku. Dalam ketidakhadiranmu, aku belajar bertumbuh sendiri. Dalam keheningan tanpa kabar, aku belajar menjadi kuat. Aku persembahkan pencapaian kecil ini untukmu. Di mana pun kaki kehidupan membawamu, semoga Tuhan menjagamu.
3. Untuk kakak-kakakku, yaitu Hengki Eko Prasetyo dan Heni Dwi Ulfa, yang diam-diam selalu menjadi bahu untukku bersandar. Terima kasih karena tak pernah berhenti percaya bahwa aku bisa, bahkan ketika aku sendiri ragu. Terima kasih atas kehadiranmu yang

sering kali tak banyak kata, namun selalu penuh arti. Kakak adalah tempatku pulang ketika letih, dan salah satu alasan aku tetap kuat di tengah perjalanan panjang ini.

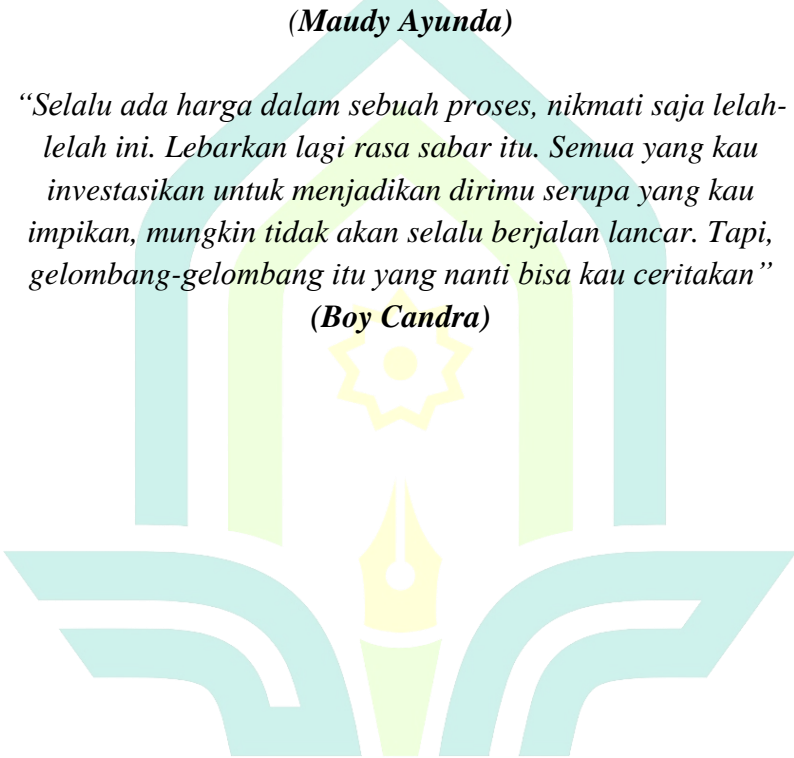
4. Untuk Dosen Pembimbing skripsi Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd. terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan arahan yang begitu berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan ilmu yang Ibu berikan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.
5. Untuk sahabat ciwi-ciwi cantikku, Ula, Wulan, dan Yani, yang selalu memberi tawa, dukungan, dan ruang untuk menjadi diri sendiri. Terima kasih telah menjadi rumah kedua selama perjalanan panjang ini.
6. Untuk teman-teman yang jamet, Anang, Bahtiar, Jopan, dan Desta, teman seperjuangan yang hadir dalam setiap proses, diskusi, dan cerita. Terima kasih telah menemani dan memberi warna dalam perjalanan akademik ini.
7. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepda diri sendiri, Alda yang cantik jelita, yang pernah meragukan langkahnya, namun tetap memilih untuk terus maju. Terima kasih karena tetap berdiri ketika hari-hari terasa berat, dan terima kasih karena tidak pernah berhenti mencoba meski sering merasa kurang. Hari ini aku melihat diriku dengan lebih lembut: seseorang yang tumbuh dari luka, belajar dari jatuh, dan bangkit dengan keberanian yang pelan tapi pasti. Pencapaian ini adalah bukti bahwa kamu layak, kamu mampu, dan kamu pantas bangga pada dirimu sendiri.

MOTTO

*“Bukan orang baik tapi berusaha menjadi lebih baik”
(QS. At-Taubah Ayat 40)*

*“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”
(Maudy Ayunda)*

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah ini. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Candra)*



ABSTRAK

Fransiska, Alda Sri. 2025. *Penyuluhan Agama Islam Melalui Program Keputrian Untuk Membentuk Religiusitas Siswi Di SMAN 01 Sragi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: Penyuluhan Agama Islam, Religiusitas, Program Keputrian

Fenomena religiusitas pada remaja juga semakin menurun ini dibuktikan dengan ditemukan peristiwa sepasang laki-laki dan perempuan usia remaja sekolah yang kepergok dengan kondisi remaja perempuan tanpa celana, sedikit anak muda yang mau meluangkan waktunya untuk pergi ke masjid, siswi yang memukul gurunya, siswi yang tidak mengetahui rukun Islam, dan remaja demo menjarah di gedung DPRD Pekalongan. Oleh karena itu, untuk membentuk religiusitas pada remaja diperlukan program khusus diantaranya kegiatan penyuluhan agama Islam untuk membentuk religiusitas remaja seperti yang dilakukan SMAN 1 Sragi.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, yang pertama bagaimana penyuluhan agama Islam melalui program keputrian untuk membentuk religiusitas siswi SMAN 01 Sragi, yang kedua bagaimana religiusitas siswi SMAN 01 Sragi setelah mengikuti program keputrian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyuluhan agama Islam melalui program keputrian untuk membentuk religiusitas siswi SMAN 01 Sragi serta, religiusitas siswi SMAN 01 Sragi setelah mengikuti program keputrian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berupa penambahan wawasan keilmuan dalam bidang penyuluhan agama Islam terkait pembinaan religiusitas remaja sesuai ajaran Islam, manfaat praktis bagi peneliti selanjutnya, guru, siswa, dan masyarakat

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field reserch*).

Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi SMAN 01 Sragi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyuluhan agama Islam melalui program keputrian untuk membentuk religiusitas siswi SMAN 01 Sragi terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan pembukaan, isi, evaluasi, dan penutup. Adapun materi yang disampaikan meliputi akidah, ibadah, dan akhlak. Metode yang digunakan ada dua yaitu metode ceramah dan metode dialog interaktif. Setelah mengikuti Penyuluhan agama Islam melalui program keputrian, siswi SMAN 01 Sragi mulai terbentuk religiusitasnya ditandai dengan mulai terbentuknya tiga dimensi yaitu dimensi akidah, dimensi ibadah dan dimensi akhlak.



ABSTRACT

Fransiska, Alda Sri. 2025. Islamic Religious Counseling Through the Keputrian Program to Shape Female Students' Religiosity at SMAN 01 Sragi. Undergraduate Thesis, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, Islamic Guidance and Counseling Study Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisor: Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

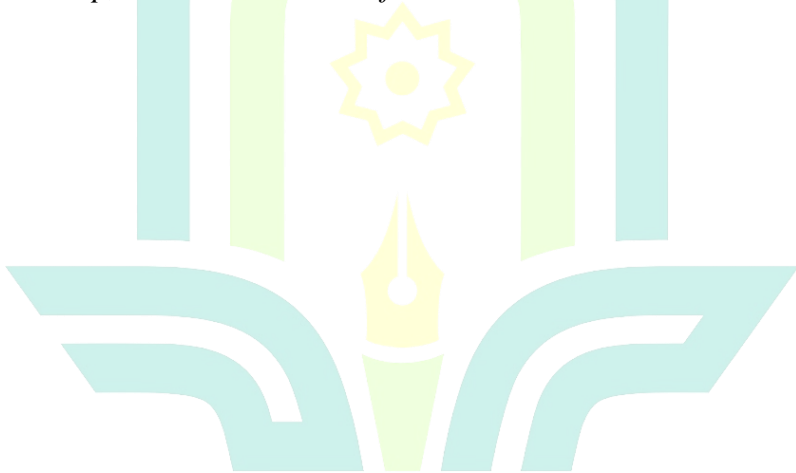
Keywords: *Islamic Religious Counseling, Religiosity, Keputrian Program*

The phenomenon of religiosity among adolescents is also increasingly declining, as evidenced by the discovery of incidents involving a male and female of school-age adolescents who were caught with the female adolescent without pants, few young people willing to take the time to go to the mosque, a female student who hit her teacher, female students who do not know the pillars of Islam, and adolescents demonstrating and looting at the Pekalongan DPRD building. Therefore, to shape religiosity among adolescents, special programs are needed, including Islamic religious counseling activities to form adolescent religiosity, as implemented at SMAN 1 Sragi.

This study has two research questions. First, how Islamic religious counseling through the keputrian program shapes the religiosity of female students at SMAN 01 Sragi. Second, how the religiosity of female students at SMAN 01 Sragi is after participating in the keputrian program. This study aims to analyze how Islamic religious counseling through the keputrian program shapes the religiosity of female students at SMAN 01 Sragi, as well as the religiosity of female students at SMAN 01 Sragi after participating in the keputrian program. This study is expected to provide theoretical and practical benefits. The theoretical benefit is the addition of scientific insight in the field of Islamic religious counseling related to fostering adolescent religiosity according to Islamic teachings, while the practical benefits are for future researchers, teachers, students, and the community.

This study uses a descriptive qualitative approach with the type of field research. Data were obtained through interviews, observation, and documentation at SMAN 01 Sragi. The data analysis used in this study consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that Islamic religious counseling through the keputrian program to shape the religiosity of female students at SMAN 01 Sragi consists of four stages, namely the opening stage, content, evaluation, and closing. The materials delivered include aqidah, worship, and morals. There are two methods used, namely the lecture method and the interactive dialogue method. After participating in Islamic religious counseling through the keputrian program, the religiosity of female students at SMAN 01 Sragi began to be formed, marked by the formation of three dimensions, namely the dimension of aqidah, the dimension of worship, and the dimension of morals.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya yang telah menuntun umatnya menuju kebahagiaan dunia maupun akhirat. setelah melalui proses yang lama atas izin Allah SWT skripsi ini dengan judul **“Penyuluhan Agama Islam Melalui Program Keputrian Untuk Membentuk Religiusitas Siswi Di SMAN 01 Sragi”** dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis sendiri, melainkan atas bimbingan dari pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Diantaranya sebagai berikut:

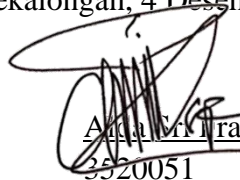
1. Bapak Prof.H.Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr.Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Muhamad Rifai Subhi, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi selaku Dosen Wali saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, koreksi dan semangat

serta berbagai masukan lain yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Segenap Dosen dan pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Hj. Faizatul Khoriyah, M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Karangtengah Warungpring yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk meneliti dalam skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Fajrul Falah, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa/siswi MA Salafiyah Karangtengah Warungpring yang bersedia dan telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Tiada imbalan yang dapat penulis berikan selain doa, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan melancarkan segala urusan. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Harapan besar penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya khususnya bagi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Desember 2025



Azzahra Transiska
3520051

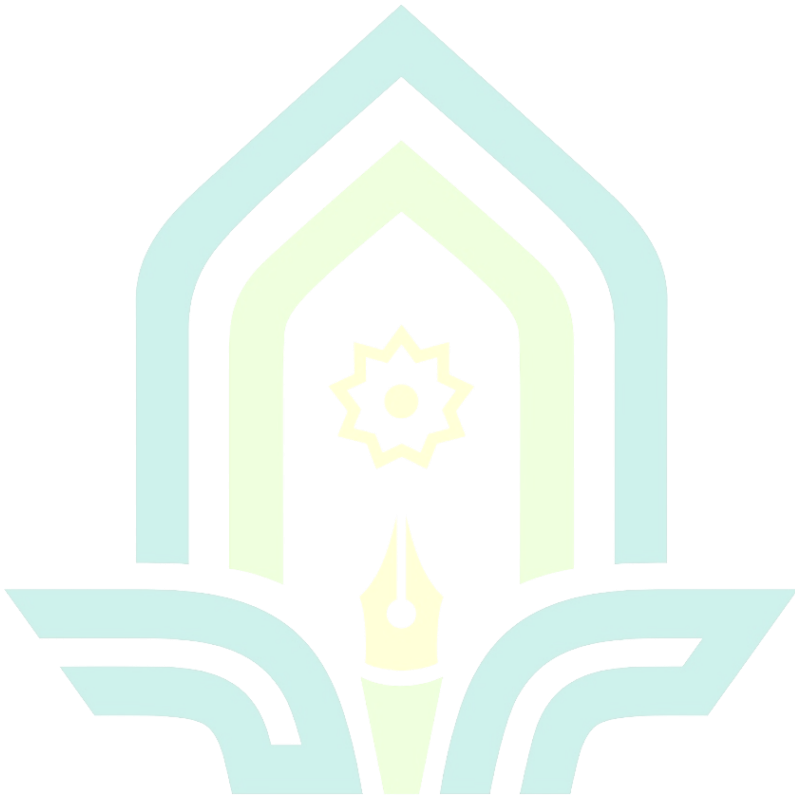
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penelitian.....	18
BAB II PENYULUHAN AGAMA ISLAM DAN RELIGIUSITAS	20

A. Penyuluhan Agama Islam	20
B. Religiusitas.....	28
BAB III PENYULUHAN AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN UNTUK MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWI DI SMAN 01 SRAGI.....	32
A. Gambaran Umum SMAN 01 Sragi.....	32
B. Penyuluhan Agama Islam Melalui Program Keputrian Untuk Membentuk Religiusitas Siswi SMAN 01 Sragi.....	38
C. Religiusitas Siswi SMAN 01 Sragi Setelah Mengikuti Program Keputrian	50
BAB IV ANALISIS PENYULUHAN AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWI DI SMAN 01 SRAGI.....	59
A. Analisis Penyuluhan Agama Islam Melalui Program Keputrian Untuk Membentuk Religiusitas Siswi SMAN 01 Sragi.....	59
B. Analisis Religiusitas Siswi SMAN 01 Sragi Setelah Mengikuti Program Keputrian	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMAN 01 Sragi.....	36
Tabel 3.2 Sarana Prasarana SMAN 01 Sragi.....	37
Tabel 3.3 SMAN 01 Sragi.....	37
Tabel 3.4 SMAN 01 Sragi.....	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	15
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	85
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	101
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	102
Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena krisis spiritual yang semakin mengkhawatirkan tengah menggerogoti fondasi generasi muda. Fenomena ini bukan sekadar hilangnya minat pada ritual keagamaan, melainkan erosi nilai-nilai luhur, kekosongan eksistensial, dan disorientasi tujuan hidup. Jika dibiarkan berlarut-larut, krisis spiritual ini berpotensi menjadi ancaman yang jauh lebih dahsyat bagi tatanan bermasyarakat dan bernegara dibandingkan dengan krisis ekonomi sekalipun. Survei nasional oleh lembaga kredibel menunjukkan penurunan signifikan dalam tingkat partisipasi keagamaan formal di kalangan anak muda dalam satu dekade terakhir. *Fenomena fear of missing out* (FOMO) yang dipicu media sosial, tekanan akademik dan sosial yang tinggi, serta kurangnya internalisasi nilai-nilai agama dan budaya yang mendalam, menjadi faktor-faktor pemicu utama. Oleh karena itu sangat penting dilakukan tindakan agar remaja memiliki religiusitas yang tinggi.¹

Religiusitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan remaja karena berkaitan langsung dengan pembentukan moral, kesehatan

¹NU Kota Santri, “Mengurai Krisis Spiritual Generasi Muda: Ancaman Nyata Melampaui Krisis Ekonomi”, Nukotasantri.or.id, 20 April 2025, <https://nukotasantri.or.id/2025/04/20/mengurai-krisis-spiritual-generasi-muda-ancaman-nyata-melampaui-krisis-ekonomi/>

mental, dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas berperan sebagai faktor pelindung (protective factor) yang membantu remaja menghadapi tantangan psikososial di masa pertumbuhan.² Dalam konteks pendidikan, religiusitas juga berkontribusi pada pengembangan moral dan karakter remaja serta hubungan sosial yang sehat.³

Pembentukan religiusitas akan membawa anak dalam pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Remaja memerlukan pendidikan dan persyaratan, pengawasan, dan pemeliharaan yang terus menerus. Pendidikan dan pengetahuan mengenai agama sangat dibutuhkan oleh remaja agar dapat bersikap sebagaimana mestinya. Selain itu, remaja juga wajib diajarkan makna dari nilai-nilai agama agar sikap religiusitasnya lebih kuat tertanam dalam karakter diri dan hati mereka.⁴

Fenomena religiusitas pada remaja juga semakin menurun ini dibuktikan ditemukan peristiwa sepaasang laki-laki dan perempuan usia remaja sekolah yang kepergok dengan kondisi remaja perempuan tanpa celana di area Sungai Kletal, Kedungwuni-

² Aggarwal, Shilpa, et al, Religiosity and spirituality in the prevention and management of depression and anxiety in young people: a systematic review and meta-analysis, *BMC psychiatry* 23.1, 2023, hlm. 2

³ Masitah, Widya, et al, Exploring Religiosity as Mediator of The Association Between Democratic Parenting, Peer Support, and Self-Concept Among Adolescent Moral Literacy, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7.2, 2024, hlm. 450

⁴ Masitah, Widya, et al, Exploring Religiosity as Mediator of The Association Between Democratic Parenting, Peer Support, and Self-Concept Among Adolescent Moral Literacy, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7.2, 2024, hlm. 178

Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.⁵ Kemudian sedikit anak muda yang mau meluangkan waktunya untuk pergi ke masjid⁶, siswi yang memukul gurunya⁷, siswi yang tidak mengetahui rukun Islam⁸, dan remaja demo menjarah di gedung DPRD Pekalongan.⁹ Adanya fenomena tersebut perlu strategi khusus diantaranya dengan mengadakan kegiatan penyuluhan agama islam untuk membentuk religiusitas remaja seperti yang dilakukan SMAN 1 Sragi, yaitu penyuluhan agama Islam melalui program keputrian.¹⁰

Program keputrian sebagai program mengisi waktu luang ditujukan untuk para siswi ketika para siswa sedang menjalankan ibadah shalat jum'at. Di dalam program ini siswi menerima materi mengenai

⁵ BI TV Online.com, “Fenomena Remaja Berbuat Mesum di Tempat Umum: Potret Krisis Moral yang Kian Meningkat”, (Deliserdang: *BI TV Online.com* 2025) <https://www.bitvonline.com/Berita/24981/fenomena-remaja-berbuat-mesum-di-tempat-umum-potret-krisis-moral-yang-kian-meningkat/all/>

⁶Affan Fayzul Haq, “Masjid Mengalami Krisis Anak Muda” (Kompasiana.com, 2022) <https://www.kompasiana.com/affanfayzulhaq9447/629ec08bbc816779f6393412/masjid-mengalami-krisis-anak-muda>

⁷ Maya Citra Rosa, “Kasus Murid Pukul Guru di Sinjai, Ayah Pelaku yang Polisi Bantah Diam Saja”, (Kompas.com, 2025) <https://www.kompas.com/sulawesi-selatan/read/2025/09/18/203000688/kasus-murid-pukul-guru-di-sinjai-ayah-pelaku-yang-polisi-bantah>.

⁸ Rahmad Wiguna, “Remaja Islam tidak Tahu Rukun Islam, Letkol Deki: Datok Harus Bertanggung Jawab”, (Tribunnews.com, 2020) <https://aceh.tribunnews.com/2020/01/31/remaja-islam-tidak-tahu-rukun-islam-letkol-deki-datok-harus-bertanggung-jawab>.

⁹ Robby Bernardi, “Demo Kota Pekalongan Ricuh! Massa Bakar Gedung DPRD-Rusak Kantor Setda”, (detikjateng, 2025) <https://www.detik.com/jateng/berita/d-8087659/demo-kota-pekalongan-ricuh-massa-bakar-gedung-dprd-rusak-kantor-setda>.

¹⁰ Lilis Mudjiati, Pembina Program Keputrian, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 Juli 2025

religiusitas. Siswi diberikan penyuluhan karena jumlahnya lebih banyak dibanding dengan siswa. Sehingga sekolah harus memiliki kontrol lebih. Siswa yang jumlahnya lebih sedikit dapat dilakukan secara klasikal di kelas. Sedangkan penyuluhan yang ditujukan kepada siswi bertujuan agar menghemat waktu untuk tambahan materi.¹¹ Materi yang diberikan berfokus pada pembentukan religiusitas yakni meliputi akida, ibadah, dan akhlak.¹²

Berdasarkan hasil survei di beberapa sekolah yang sudah dilakukan oleh peneliti di daerah Kabupaten Pekalongan, kegiatan keputrian ini masih jarang ditemui di sekolah-sekolah, hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang menerapkan kegiatan keputrian ini. Kegiatan keputrian ini dilakukan ketika bersamaan dengan siswa laki-laki sholat jumat. Hal ini berbeda dengan sekolah yang tidak menerapkan kegiatan keputrian pada saat sholat jumat berlangsung siswi tidak melakukan kegiatan apa-apa, hanya dibebaskan memilih untuk tetap berada di dalam kelas, bebas bermain ataupun jajan di kantin. Kondisi seperti itu tentunya tidak kondusif dan kurang bermanfaat untuk siswi.¹³

Hasil dari prapenelitian yang dilakukan sekolah yang menerapkan kegiatan keputrian lebih banyak memperoleh hal positif baik untuk Siswi maupun untuk pihak Sekolah. Dampak positif untuk siswi

¹¹Auliya Yola Regita dkk, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Program Kokurikulum Kajian Keputrian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dampit”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5,2020, hlm.74

¹² Lilis Mudjiati, Pembina Program Keputrian, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 Juli 2025

¹³ Observasi, Pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam melalui Program SMAN 01 Sragi, 7 Februari 2025

dengan mendapat ilmu yang bermanfaat karena dalam kegiatan keputrian akan diisi edukasi-edukasi yang membahas banyak hal. Dampak positif yang didapat untuk sekolah menjadikan sekolah lingkungan sekolah ketika Sholat jumat berlangsung lebih kondusif dan disiplin, dikarenakan siswi akan mengikuti kegiatan keputrian yang akan dikumpulkan dalam GOR, dan akan kembali mengikuti kegiatan belajar mengajar kembali setelah kegiatan keputrian berakhir yang bersamaan dengan sholat jumat selesai. Sehingga keadaan sekolah lebih tentram dan siswi mendapatkan ilmu.¹⁴

Kegiatan keputrian juga sudah pernah dibahas oleh peneliti lain sebelumnya, seperti yang ada di dalam jurnal yang diteliti oleh Ro'yun Niswati Ahada yang berjudul "Implementasi Materi Fiqih Wanita Dalam Kegiatan Keputrian Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Siswi di MTs Thoriqul Huda Dimong Madiun". Jurnal ini meneliti tentang program kurikulum kegiatan keputrian yang dilakukan di MTs Thoriqul Huda Dimong Madiun. Dalam pelaksanaan kegiatan keputrian di MTs Thoriqul Huda dilaksanakan pada hari Senin, pada jam setelah selesainya kegiatan belajar mengajar yakni jam 13.30. Kegiatan yang diwajibkan untuk siswi kelas 7, 8 dan 9. Di dalam kegiatan keputrian tersebut terdapat materi agama tentang fiqih mulai dari haid, nifas, istihadhoh, adab berpakaian dan hal lain yang berkaitan dengan kewanitaan.¹⁵

¹⁴ Observasi, Pelaksanaan Penyuluhan agama Islam Program Keputrian SMAN 01 Sragi, 7 Februari 2025

¹⁵Ahada, Ro'yun Niswati, Implementasi Materi Fiqih Wanita Dalam Kegiatan Keputrian Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Siswi

Kegiatan keputrian yang dilakukan di SMAN 01 Sragi dengan kegiatan keputrian yang ada di MTs Thoriqul Huda Dimong Madiun memiliki kesamaan seperti materi yang disampaikan. Namun dalam materi yang dibahas MTs Thoriqul Huda Dimong Madiun lebih dikhususkan untuk membahas tentang ilmu fiqih wanita. Untuk kegiatan keputrian yang dilakukan di SMAN 01 Sragi ini memiliki sedikit pembaruan untuk materi yang dibahas, di SMAN 1 Sragi tidak hanya membahas mengenai fiqih wanita saja, tetapi juga membahas edukasi yang tidak didapat di dalam mata pelajaran sekolah seperti contohnya edukasi tentang aqidah, ibadah, akhlak, dan pergaulan. Hal ini dapat menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan karena sehubungan dengan krisis religiusitas yang terjadi di kalangan anak sekolah. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penyuluhan Agama Islam Melalui Program Keputrian Untuk Membentuk Religiusitas Siswi di SMAN 01 Sragi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyuluhan agama Islam melalui Program Keputrian untuk membentuk religiusitas siswi SMAN 01 Sragi?
2. Bagaimana religiusitas siswi SMAN 01 Sragi setelah mengikuti Program Keputrian?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penyuluhan agama Islam melalui Program Keputrian untuk membentuk religiusitas siswi SMAN 01 Sragi.

2. Untuk menganalisis bagaimana religiusitas siswi SMAN 01 Sragi setelah mengikuti Program Keputrian.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teori peneliti mengharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang penyuluhan agama islam tentang bagaimana cara membentuk religiusitas remaja di lingkungan pendidikan formal.

2. Secara praktis

- a. Bagi penelitian selanjutnya memperluas wawasan dalam pengkajian tentang peran guru penyuluhan agama Islam dalam membentuk religiusitas di SMAN 01 Sragi.
- b. Bagi guru sebagai bahan referensi untuk membentuk religiusitas di SMAN 01 Sragi, sehingga mereka mampu untuk mengamati dan menerapkannya terhadap peserta didik.
- c. Bagi siswa membantu mereka memahami religiusitas yang sesuai ajaran Islam.
- d. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata terkait pembentukan religiusitas di SMAN 01 Sragi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Penyuluhan Agama Islam

Menurut Herniwanti dkk. penyuluhan agama Islam merupakan suatu aktifitas memberikan pelajaran dan pedoman kepada pikiran, kejiwaa, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara

mandiri berpegang kepada Al-Quran dan Sunnah.¹⁶

b. Tujuan Penyuluhan Agama Islam

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan, antara lain dengan cara.
- 2) Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan.
- 3) Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik.¹⁷

c. Tahapan Penyuluhan Agama Islam

Penyuluhan agama Islam memiliki empat tahapan yakni sebagai berikut:

- 1) Pembukaan.
- 2) Isi.
- 3) Evaluasi.
- 4) Penutup.¹⁸

¹⁶ Tarmizi T. *"Bimbingan Konseling Islami"* (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 14

¹⁶ Suryana, Suryana, and Nawari Ismail, Strategi Penyuluhan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan terhadap Majelis Taklim, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17.5, 2023, hlm. 3089-3090

¹⁷ Ziaulhaq, Wahyu, Pelaksanaan Bimbingan Penyuluh Agama Islam Kepada Masyarakat Dengan Menggunakan Bahasa Agama Di Kabupaten Langkat, *Formosa Journal of Science and Technology* 1.2, 2022, hlm. 94

¹⁸ Baharuddin, Baharuddin, and Ayu Aspila Bahri. Bimbingan Karir dalam Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Bone. *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2.1, 2023, hlm. 8-9

d. Metode Penyuluhan Agama Islam

Metode yang digunakan dalam penyuluhan agama Islam adalah dengan menggunakan metode *bil himah* atau dengan bijaksana. Secara operasional, metode *bil hikmah* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah.
- 2) Metode Partisipatif.
- 3) Metode dialog interaktif.
- 4) Metode pemberdayaan.
- 5) Metode *Brainstorming*.¹⁹

e. Materi Penyuluhan Agama Islam

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan agama Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis nabi, yaitu meliputi:

- 1) Akidah.
- 2) Syariah.
- 3) Akhlakul Kharimah.²⁰

f. Religiusitas

Menurut Haryati Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan

¹⁹ Subhi, Muhamad Rifa'I., Andar Ifzatul Nurlatifah, and Rahmat Fawzy, Paradigma Pengembangan Bimbingan Penyuluhan Islam Perspektif Dakwah, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5.1, 2023, hlm 47-48

²⁰ Arifin dkk, "Ilmu Akhlak Tasawuf dalam Membangun Karakter", Banten: *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol 2 No.4, 2025, hlm. 7221

berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang.²¹

Jamaludin Ancok yang ditulis oleh Anshari, ia menyatakan pada dasarnya Islam memiliki tiga bagian dimensi, yaitu akidah atau Islam, ibadah atau syariah, dan akhlak atau ihsan. Ketiga bagian tersebut memiliki hubungan atau keterkaitan antara satu sama lainnya. Berdasarkan buku induk Jamaludin Ancok dimensi religiusitas muslim menurut Safrilsyah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dimensi Akidah.
- 2) Dimensi Ibadah (Syari'ah).
- 3) Dimensi Akhlak.²²

2. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelusuran kajian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya seperti yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Mufidah Zafirah, Didik Himawan, dan Ahmad Khotibul Umam dengan judul “Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener”, dalam penelitian tersebut dilakukan di SMA Negeri1 Lohbener, keputrian dilakukan untuk pembentukan akhlak muslimah

²¹ El Hafiz, Subhan, and Yonathan Aditya, Kajian literatur sistematis penelitian religiusitas di Indonesia: Istilah, definisi, pengukuran, hasil kajian, serta rekomendasi, *Indonesian Journal for The Psychology of Religion* 1.1, 2021, hlm. 6

²² Sayyidah, Aisya Farah, et al, Peran religiusitas Islam dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis, *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 13.2, 2022, hlm. 106-107

untuk siswi, materi yang dibahas di keputrian mengenai agama islam lebih mendalam terutama mengenai kewanitaan. Persamaan dalam penelitian mengenai tempat yang sama dengan kegiatan keputrian di sekolah dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan utama dalam penelitian pada lokasi dilakukannya penelitian, fokus penelitian tersebut pada pembentukan akhlak muslimah sedangkan penelitian ini untuk membentuk religiusitas siswi, metode penelitian yang digunakan menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.²³

Penelitian kedua dari Dwi Setyoningsih dengan judul penelitian “Penguatan Peran Gender Melalui Ekstrakurikuler Keputrian Bagi Siswi MAN 2 Kediri”, dalam penelitian tersebut membahas mengenai gender. Gender menjadi penyebab terjadinya pemicu kesenjangan antara laki-laki dan perempuan, perempuan dianggap lebih rendah dalam status sosialnya. Sekolah sebagai tempat memperluas wawasan dan untuk mengembangkan potensi dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Melalui Ekstrakurikuler yang ada di Sekolah yakni kegiatan Keputrian yang akan memberikan pengembangan potensi untuk perempuan. Persamaan dalam penelitian mengenai tempat yang sama pada kegiatan keputrian yang ada di Sekolah,

²³Mufidah Zafirah dkk, “Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener”, *Journal Islamic Pedagogia*, Vol.3,2023, hlm. 115

menggunakan metode kualitatif. Perbedaan utama dalam penelitian yakni lokasi penelitian di MAN 2 Kediri, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMAN 01 Sragi, kemudian fokus masalah yang dibahas tentang penguatan pengembangan gender, sedangkan di penelitian ini membahas tentang pembentukan religiusitas.²⁴

Penelitian ketiga dari Astidva Nadia Maharani, yang berjudul “Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo”, jurnal ini meneliti tentang kegiatan keputrian yang dilakukan di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan keputrian di MTs Thoriqul Huda dilaksanakan pada hari Senin, pada jam setelah selesainya kegiatan belajar mengajar yakni jam 13.30. Kegiatan yang diwajibkan untuk siswi kelas 7, 8 dan 9. Di dalam kegiatan keputrian tersebut terdapat materi agama tentang fiqih mulai dari haid, nifas, istihadhoh, adab berpakaian dan hal lain yang berkaitan dengan kewanitaan. Persamaan penelitian yakni sama-sama membahas tentang program keputrian, metode penelitian yakni kualitatif. Perbedaan utama penelitian pada lokasi penelitian pada penelitian tersebut di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo, sedangkan penelitian di SMAN 01 Sragi, dan fokus penelitian tersebut yakni meningkatkan

²⁴ Setyoningsih, Dwi. Penguatan Peran Gender Melalui Ekstrakurikuler Keputrian Bagi Siswi MAN 2 Kota Kediri, *PhD Thesis*, (IAIN Kediri, 2023), hlm. 2

pemahaman fiqih wanita, sedangkan penelitian ini membentuk religiusitas.²⁵

Penelitian keempat dari Yusuf Arisandi, Irsyad Abdillah, dan Husairi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMAN 1 Tosari Pasuruan”, pada penelitian tersebut mengkaji bagaimana guru Pendidikan Agama Islam berupaya meningkatkan religiusitas siswa melalui motivasi, pembiasaan ibadah, dan kegiatan keagamaan di sekolah. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi guru seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, shalat dhuha berjamaah, dan pelatihan keagamaan efektif dalam mendorong tingkah laku religius siswa. Persamaan penelitian pada fokus masalah yang dibahas yakni religiusitas dan metode yang digunakan yakni kualitatif. Perbedaan utama penelitian pada lokasi penelitian pada penelitian tersebut di SMAN 1 Tosari Pasuruan.

Penelitian kelima dari Nurul Qomaria dan Nikmawati dengan judul “Pembinaan Religiusitas Melalui Integrasi Pembiasaan Harian dan Pesantren Liburan dalam Budaya Sekolah Kejuruan”, Penelitian ini mengkaji bagaimana integrasi kegiatan religius rutin (daily habits, seperti shalat berjamaah, dzikir bersama) dan program pesantren liburan dapat membentuk karakter religius siswa di SMK YPM 14 Sumobito Jombang. Hasilnya menunjukkan bahwa sinergi pembiasaan harian,

²⁵ Arisandi, Yusuf, and Irsyad Abdillah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMAN 1 Tosari Pasuruan, *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 1.2 2022, hlm. 183

program intensif, serta budaya sekolah yang religius mampu menginternalisasi nilai agama dan memperkuat religiusitas peserta didik. Persamaan penelitian pada fokus masalah yang dibahas tentang religiusitas, dan menggunakan metode penelitian yang sama yakni menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan utama penelitian ada objek penelitian, pada penelitian tersebut siswa baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan penelitian ini ditujukan khusus untuk siswa perempuan.²⁶

3. Kerangka Berfikir

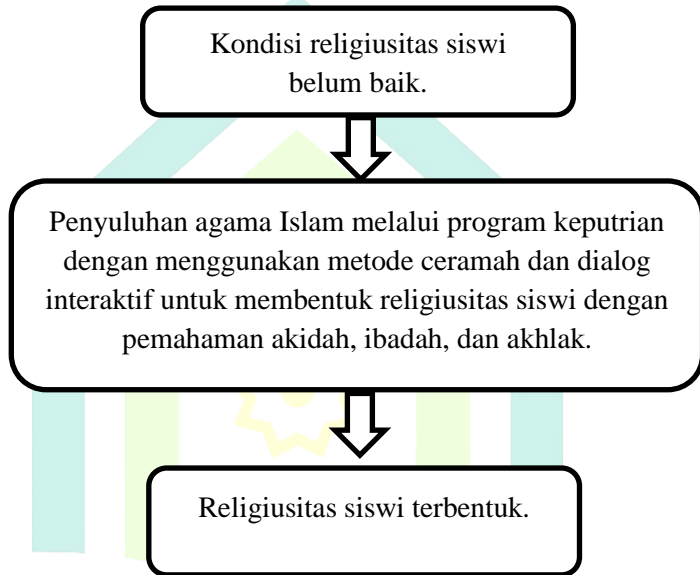
Religiusitas yang ada di SMAN 01 Sragi masih ditemukan beberapa siswa-siswi yang masih lepas pasang hijab di lingkungan sekolah, tidak sholat berjamaah di sekolah, berpacaran di lingkungan sekolah, hal tersebut tentunya tidak mencerminkan sikap siswa-siswi sebagai pelajar di Sekolah. Hal tersebut mencerminkan kurangnya religiusitas siswi, oleh sebab itu maka perlu dilakukan upaya untuk membentuk religiusitas siswi yang dilakukan oleh pihak Sekolah.

Dalam usaha dalam membentuk religiusitas siswi maka sekolah membutuhkan tempat yang akan memberikan penyuluhan agama Islam kepada siswi, tempat tersebut harus terarah dan sistemis, agar diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah pembentukan religiusitas di SMAN 01 Sragi. Oleh karena itu Sekolah memberikan tempat melalui program keputrian, pada kegiatan keputrian ini akan

²⁶ Qomaria, Elysa Nurul, and Nikmawati Nikmawati, Pembinaan Religiusitas Melalui Integrasi Pembiasaan Harian dan Pesantren Liburan Dalam Budaya Sekolah Kejuruan, *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 7.2, (2025), hlm. 767

diberikan penyuluhan kepada siswi yang berupa penyuluhan agama Islam.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat digambarkan dengan kerangka berfikir seperti di bawah ini:



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung lokasi.²⁷ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penyuluhan agama Islam. Untuk jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan

²⁷ Herman, H., and Laode Anhusadar. "Pendidikan Islam anak suku bajo: penelitian lapangan pada suku bajo." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6 No.4, 2022, hlm. 2667

metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan yakni dengan mengumpulkan data melalui observasi dan tanya jawab kepada siswi.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yakni dengan guru sebid dan 5 siswi kelas X berdasarkan rekomendasi dari guru BK yang mencerminkan perubahan religiusitas.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh bukan dari subjek yang diteliti, melainkan dari sumber-sumber yang lain.²⁸ Seperti berdasarkan sumber - sumber dari buku dan teori yang telah ada, seperti skripsi terdahulu, jurnal penelitian, artikel media massa dan internet. Sumber dari kajian ini dari buku dan teori yang telah ada untuk memperkuat pembahasan topik yang dikaji mengenai Penyuluhan agama Islam untuk membentuk religiusitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang

²⁸ Ratnaningtyas, Endah Marendah, et al. "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), hlm. 17

diteliti.²⁹ Peneliti melakukan penelitian selama 1 bulan setiap seminggu sekali di hari Jumat, pada minggu kesatu sampai minggu keempat saat kegiatan keputrian berlangsung yang bertempat di Gedung Olahraga (GOR). Mengamati dan mencatat materi yang diangkat pada kegiatan program keputrian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab tentang topik tertentu.³⁰ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan kepada data primer yakni guru pembina keputrian, Sekretaris Bidang (SEKBID), guru Bimbingan Konseling (BK), dan siswi kelas X yang sudah direkomendasikan 5 siswi untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan penyuluhan agama Islam dan religiusitas di SMAN 01 Sragi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis yang dibut oleh subyek atau yang diperoleh dari orang lain tentang subyek.³¹ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti diambil dari presensi salah satu kelas yang direkomendasikan, foto pada saat kegiatan keputrian, dan saat

²⁹ Geofakta Rozali dkk, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*”, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 3

³⁰ Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al. “Metodologi penelitian kualitatif”, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 124

³¹ Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al. “Metodologi penelitian kualitatif”, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 115

melakukan runtutan observasi maupun wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini meliputi :

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan oleh penulis merangkum, mengerucutkan masalah dari hasil data yang sudah didapat dan memilah-milah hal pokok dari hasil data yang diperoleh yang sesuai dengan konsep mengenai religiusitas.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di SMAN 01 Sragi yang telah disusun sehingga dapat dibentuk suatu kesimpulan dan tidak mengalihkan dari permasalahan religiusitas.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir, dimana setelah penyajian data selesai, memeriksa data baik dari observasi maupun wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian lapangan dan kesimpulan sementara di SMAN 01 Sragi mengenai kegiatan keputrian yang membahas tentang religiusitas.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta tinjauan pustaka,

kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Penyuluhan agama Islam dan religiusitas, dalam bab ini akan terbagi menjadi dua sub bab, sub bab yang pertama tentang penyuluhan agama Islam, dan sub bab kedua religiusitas.

BAB III Penyuluhan Agama Islam melalui Program Keputrian untuk Membentuk Religiusitas Siswi di SMAN 01 Sragi. Dalam bab ini akan terbagi menjadi tiga sub bab, sub bab yang pertama gambaran umum SMAN 01 Sragi, sub bab kedua terkait penyuluhan agama Islam melalui program keputrian untuk membentuk religiusitas siswi SMAN 01 Sragi, sub bab ketiga terkait religiusitas siswi SMAN 01 Sragi setelah program keputrian.

BAB IV Analisis Penyuluhan Agama Islam melalui Program Keputrian untuk Membentuk Religiusitas Siswi di SMAN 01 Sragi. Dalam bab ini akan terbagi menjadi dua sub bab, sub bab yang pertama akan membahas tentang analisis penyuluhan agama Islam melalui program keputrian untuk membentuk religiusitas siswi SMAN 01 Sragi, sub bab kedua akan membahas tentang analisis religiusitas siswi SMAN 01 Sragi setelah program keputrian.

BAB V Penutup, mencakup kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penyuluhan agama Islam melalui program keputrian untuk membentuk religiusitas siswi di SMAN 01 Sragi terdiri dari empat tahap, yakni tahap pembukaan, tahap isi, tahap evaluasi, dan tahap penutup. Pada tahap pembukaan berisikan salam, doa bersama, pengantar singkat mengenai tema keagamaan yang akan dibahas. Tahap isi berupa penyampaian materi, tahap evaluasi berupa sesi tanya jawab dan diskusi, tahap penutup kesimpulan dari materi, memberikan pesan moral dan motivasi, dan diakhiri dengan doa bersama. Dengan materi meliputi akidah, ibadah, dan akhlak. Dan metode yang digunakan menggunakan dua metode yakni metode ceramah dan dialog interaktif.
2. Religiusitas siswi SMAN 01 Sragi setelah mengikuti program keputrian mulai terbentuk ditandai dengan dimensi akidahnya, siswi menunjukkan keyakinan dan keimanan yang lebih kuat kepada Allah SWT yang tercermin dari kebiasaan berdoa, mengingat Allah, serta kesadaran bahwa setiap perbuatan diawasi oleh-Nya. Pada dimensi ibadah, siswi mengalami peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat lima waktu serta kesadaran untuk tidak menunda ibadah. Pada dimensi akhlak, siswi menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, seperti lebih sopan, sabar, menghormati guru dan orang tua, serta menjaga etika pergaulan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 01 Sragi mengenai penyuluhan agama Islam melalui program keputrian untuk membentuk religiusitas siswi, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan kedepannya, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan ruang lingkup penelitian, misalnya dengan menambahkan variabel pendukung dan penghambat, seperti peran keluarga, lingkungan, dan media sosial, guna mengembangkan model penyuluhan keputrian yang lebih efektif dan relevan.
2. Bagi guru, khususnya pembina program keputrian menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, pemberian hadiah, *ice breaking*, atau kegiatan kolaboratif untuk meningkatkan keterlibatan siswi.
3. Bagi siswi diharapkan meningkatkan keaktifan dalam kegiatan keputrian, baik dalam bertanya, berdiskusi, maupun merespons materi yang disampaikan pembicara, sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan secara optimal.
4. Bagi masyarakat, khususnya orang tua, diharapkan dapat mendukung pembinaan religiusitas siswi dengan menanamkan dan membiasakan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat sangat diperlukan agar nilai-nilai keislaman yang diperoleh melalui program keputrian di sekolah dapat diterapkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan Fayzul Haq, 2022, "Masjid Mengalami Krisis Anak Muda" (Kompasiana.com)
<https://www.kompasiana.com/affanfayzulhaq9447/629ec08bbc816779f6393412/masjid-mengalami-krisis-anak-muda>
- Aggarwal, Shilpa, et al, 2023, Religiosity and spirituality in the prevention and management of depression and anxiety in young people: a systematic review and meta-analysis, *BMC psychiatry* 23.1
- Ahada, Ro'yun Niswati, 2025, Implementasi Materi Fiqih Wanita Dalam Kegiatan Keputrian Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Siswi di MTs Thoriqul Huda Dimong Madiun, *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary* 2.2
- Al Muhlasin, Yafie, and Mohamad Salik, 2022, Strategi Pendidikan Akhlak pada Abad 21 dalam Perspektif Filsafat al-Ghazali, *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 9.1
- Arifin dkk, 2025, Ilmu Akhlah Tasawuf dalam Membangun Karakter, Banten: *Jurnal Intelek Insan Cendikia Vol 2 No.4*
- Arisandi, Yusuf, and Irsyad Abdillah, 2022, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMAN 1 Tosari Pasuruan, *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 1.2
- Auliya Yola Regita dkk, 2020, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Program Kurikulum Kajian Keputrian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dampit", *Jurnal Pendidikan Islam, Vol.5*

- Aurelia, Nazwa, et al, 2022, Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Kecemasan Moral, *Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 1.01
- Baharuddin, Baharuddin, and Ayu Aspila Bahri, 2023, Bimbingan Karir dalam Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Bone. *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2.1
- Baidowi, Ach, et al, 2024, Perbedaan dan Persamaan Penyuluhan Islam Dengan Dakwah, *El-Fatih: Jurnal Dakwah dan Penyuluhan Islam* 3.1
- BI TV Online.com, 2025, “Fenomena Remaja Berbuat Mesum di Tempat Umum: Potret Krisis Moral yang Kian Meningkat”, (Deliserdang: BI TV Online.com) <https://www.bitvonline.com/Berita/24981/fenomena-remaja-berbuat-mesum-di-tempat-umum-potret-krisis-moral-yang-kian-meningkat/all/>
- Daulay, Maslina, 2020, Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan penyuluhan. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam* 8.1
- El Hafiz, Subhan, and Yonathan Aditya, 2021, Kajian literatur sistematis penelitian religiusitas di Indonesia: Istilah, definisi, pengukuran, hasil kajian, serta rekomendasi, *Indonesian Journal for The Psychology of Religion* 1.1
- Gazali, A. Dakwah dan bimbingan Islami, 2022, *Al-Hiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 10. 1
- Geofakta Rozali dkk, 2020, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*”, (Bandung: CV Media Sains Indonesia)
- Hanani, Shofiyyatul, Nurul Mubin, and Muhammad Saefullah, 2025, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Arbain Nawawi dan Relevansinya terhadap

- Materi Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTS, *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2.3
- Herman, H., and Laode Anhusadar. 2022, "Pendidikan Islam anak suku bajo: penelitian lapangan pada suku bajo." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6 No.4
- Hidayat, Dafid Fajar, 2022, Desain metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 8.2
- Karim, Hamdi Abdul, 2021, Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*
- Masitah, Widya, et al, 2024, Exploring Religiosity as Mediator of The Association Between Democratic Parenting, Peer Support, and Self-Concept Among Adolescent Moral Literacy, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7.2
- Maya Citra Rosa, 2025, "Kasus Murid Pukul Guru di Sinjai, Ayah Pelaku yang Polisi Bantah Diam Saja", (Kompas.com) <https://www.kompas.com/sulawesi-selatan/read/2025/09/18/203000688/kasus-murid-pukul-guru-di-sinjai-ayah-pelaku-yang-polisi-bantah>.
- Mufidah Zafirah dkk, 2023, "Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener", *Journal Islamic Pedagogia*, Vol.3
- NU Kota Santri, 2025, "Mengurai Krisis Spiritual Generasi Muda: Ancaman Nyata Melampaui Krisis Ekonomi", Nukotasantri.or.id, <https://nukotasantri.or.id/2025/04/20/mengurai-krisis-spiritual-generasi-muda-ancaman-nyata-melampaui-krisis-ekonomi/>

- Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al, 2022, "Metodologi penelitian kualitatif", (Sukoharjo: Pradina Pustaka)
- Qomaria, Elysa Nurul, and Nikmawati Nikmawati, 2025, Pembinaan Religiusitas Melalui Integrasi Pembiasaan Harian dan Pesantren Liburan Dalam Budaya Sekolah Kejuruan, *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 7.2
- Rahmad Wiguna, "Remaja Islam tidak Tahu Rukun Islam, Letkol Deki: Datok Harus Bertanggung Jawab", (Tribunnews.com, 2020)
<https://aceh.tribunnews.com/2020/01/31/remaja-islam-tidak-tahu-rukun-islam-letkol-deki-datok-harus-bertanggung-jawab>.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, et al. 2023, "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)
- Robby Bernardi, "Demo Kota Pekalongan Ricuh! Massa Bakar Gedung DPRD-Rusak Kantor Setda", (detikjateng, 2025)
<https://www.detik.com/jateng/berita/d-8087659/demo-kota-pekalongan-ricuh-massa-bakar-gedung-dprd-rusak-kantor-setda>.
- Samsul Munir, 2015, "*Bimbingan dan Konseling Islam*", (Jakarta: Amzah)
- Sayyidah, Aisyah Farah, et al, 2022, Peran religiusitas Islam dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis, *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 13.2
- Setyoningsih, Dwi. 2023, Penguatan Peran Gender Melalui Ekstrakurikuler Keputrian Bagi Siswi MAN 2 Kota Kediri, *PhD Thesis*, (IAIN Kediri)
- Subhi, Muhamad Rifa'i, Andar Ifzatul Nurlatifah, and Rahmat Fawzy, 2023, Paradigma Pengembangan Bimbingan

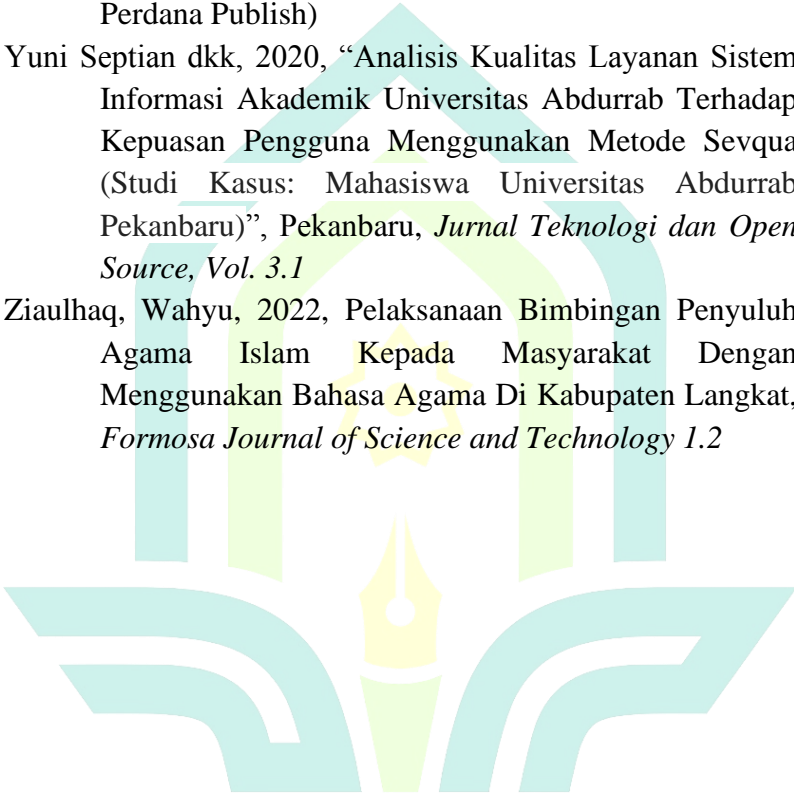
Penyuluhan Islam Perspektif Dakwah, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5.1

Suryana, Suryana, and Nawari Ismail, 2023, Strategi Penyuluhan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan terhadap Majelis Taklim, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17.5

Tarmizi, 2018, *“Bimbingan Konseling Islam”*, (Medan : Perdana Publish)

Yuni Septian dkk, 2020, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqua (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)”, Pekanbaru, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol. 3.1

Ziaulhaq, Wahyu, 2022, Pelaksanaan Bimbingan Penyuluh Agama Islam Kepada Masyarakat Dengan Menggunakan Bahasa Agama Di Kabupaten Langkat, *Formosa Journal of Science and Technology* 1.2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Alda Sri Fransiska
TTL : Pekalongan, 1 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Tengengwetan, Kec. Siwalan, Kab.
Pekalongan
Email : aldafransiska1302@gmail.com

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Taryudi
Nama Ibu : Sutriyah
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 02 Tengengwetan
Lulus Tahun 2014
SMP N 01 Siwalan
Lulus Tahun 2017
SMA N 01 Sragi
Lulus Tahun 2020

Pekalongan, 5 Desember 2025



Alda Sri Fransiska